

ABSTRACT

Natural schools as one of the private educational institutions cannot be separated from the problem of education financing. In supporting financing in natural schools, there needs to be collaboration between natural schools and related institutions/parties, one of which is the National Committee for Sharia Financial Economics (KNEKS) Sharia Social Funds Division. Financial technology such as sharia crowdfunding can be a solution in financing transactions for activities in the school environment. The existence of potential risks to the activities to be carried out is something that must be avoided in the process. So that the collaboration between the school and KNEKS can run well and produce profits for both parties. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach which has previously been carried out pre-survey to determine the risks in these activities. This research was created to comprehensively analyze the risks of situations and phenomena related to financing risk management using the Sharia crowdfunding method. Identification of risk causes is carried out using the Root Cause Analysis tools approach (Fishbone Diagram, Why Analysis, and 5W+1H). Primary data in this research is the result of direct observation in the field with interviews with experts. Secondary data was obtained by documenting the results of the ULKS Program activities that had been held and activities at the Al Fazza natural school. From the identification and risk assessment stage using RCA for the activities to be carried out, 4 Risk Points were found, namely risks to people, facilities, methods and funds. The highest risk classification is in the Fund section which can cause the program to be terminated, so it is necessary to mitigate risks from the potential dangers of these risks, namely by selecting the right human resources and strict control for all types of activities by various parties.

Keywords : Crowdfunding, Nature School, Risk Management

ABSTRAK

Sekolah alam sebagai salah satu lembaga penyelenggara Pendidikan swasta tidak lepas dari masalah pembiayaan pendidikan. Dalam mendukung pembiayaan di sekolah alam perlu adanya kolaborasi yang dilakukan oleh sekolah alam dengan Lembaga/ pihak yang terkait, Salah satunya dengan Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah (KNEKS) Divisi Dana Sosial Syariah. Finansial teknologi seperti *crowdfunding* syariah dapat menjadi solusi dalam transaksi pembiayaan aktivitas di lingkungan sekolah. Adanya potensi risiko terhadap kegiatan yang akan dilakukan merupakan suatu hal yang harus dihindari dalam prosesnya. Sehingga kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak KNEKS dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan Keuntungan antara kedua belah pihak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang sebelumnya sudah dilakukan pra survey untuk mengetahui risiko dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis risiko secara komprehensif suatu keadaan dan fenomena terkait dengan manajemen risiko pembiayaan dengan metode *crowdfunding* Syariah. Identifikasi penyebab risiko dilakukan dengan pendekatan tools *Root Cause Analysis (Fishbone Diagram, Why Analysis, dan 5W+1H)*. Data Primer pada penelitian ini merupakan hasil observasi langsung di lapangan dengan wawancara dengan para expert. Data sekunder didapatkan dengan hasil dokumentasi dari kegiatan kegiatan Program ULKS yang sudah diselenggarakan dan kegiatan pada sekolah alam Al Fazza. Dari tahap identifikasi dan Penilaian risiko menggunakan RCA terhadap kegiatan yang akan dilakukan di temukan 4 Point Risiko yaitu risiko pada manusia, sarana, metode, dan dana. Adapun klasifikasi risiko tertinggi ada pada bagian Dana yang dapat menyebabkan diberhentikannya program tersebut maka diperlukan mitigasi risiko dari potensi bahaya risiko tersebut yaitu dengan pemilihan SDM yang tepat dan kontrol ketat untuk segala jenis aktivitas oleh berbagai pihak.

Kata Kunci : Manajemen Risiko , Pembiayaan, Sekolah Alam